

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian pertama sebelum memasukkan variabel pemoderasi adalah menganalisis relevansi nilai aset lancar, aset tetap, aset tak berwujud untuk investor pasar saham. Hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan pengujian pertama adalah aset lancar, aset tetap, aset tak berwujud (ATB) memiliki relevansi nilai untuk investor pasar saham.

Tujuan dari penelitian kedua setelah memasukkan variabel pemoderasi nilai buku ekuitas adalah menganalisis efek pemoderasi dari variabel nilai buku ekuitas dalam relevansi nilai aset lancar, aset tetap, dan aset tak berwujud. Hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan pengujian kedua adalah nilai buku ekuitas merupakan variabel pemoderasi relevansi nilai aset lancar, aset tetap, dan aset tak berwujud (ATB) untuk investor pasar saham.

Tujuan dari penelitian ketiga setelah memasukkan variabel pemoderasi laba operasi adalah menganalisis efek pemoderasi dari variabel laba operasi dalam relevansi nilai aset lancar, aset tetap, dan aset tak berwujud. Hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan pengujian ketiga adalah laba operasi merupakan variabel pemoderasi relevansi nilai aset lancar, aset tetap, dan aset tak berwujud (ATB) untuk investor pasar saham.

Tujuan dari penelitian keempat setelah memasukkan variabel pemoderasi gabungan nilai buku ekuitas dan laba operasi adalah menganalisis efek pemoderasi dari nilai buku ekuitas dan variabel laba operasi dalam relevansi nilai aset lancar, aset tetap, dan aset tak berwujud. Hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan pengujian keempat adalah nilai buku ekuitas dan laba operasi merupakan variabel pemoderasi relevansi nilai aset lancar, aset tetap, dan aset tak berwujud (ATB) untuk investor pasar saham.

Penelitian ini juga melakukan pengujian sensitivitas, hasil yang diperoleh setelah melakukan pengujian ini lebih baik di bandingkan model sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa investor pasar saham memiliki cara berpikir yang cerdas dalam membaca laporan keuangan. Para investor teliti dalam membaca laporan keuangan sehingga tidak terpengaruh pada ATB yang penurunannya di karenakan faktor amortisasi saja.

## **5.2. Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi literatur akuntansi keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (DSAK-IAI), profesi akuntan dan perusahaan emiten. Manfaat tersebut mencakup:

### **1. Implikasi Teoritis**

Dari sudut pandang teoritis, berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh bukti empiris bahwa aset lancar, aset tetap, aset tak berwujud (ATB) memiliki relevansi nilai untuk investor pasar saham. Selain itu nilai

buku ekuitas dan laba operasi merupakan variabel pemoderasi relevansi nilai aset lancar, aset tetap, dan aset tak berwujud (ATB) untuk investor pasar saham, sesuai dengan Teori Valuasi Ohlson (1995).

## 2. Implikasi Kebijakan

Dari sudut pandang kebijakan dengan adanya hasil penelitian tersebut, diharapkan dapat memberi kontribusi kepada Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (DSAK-IAI) untuk mengevaluasi dan memperbaiki ketentuan akuntansi yang mengatur pencatatan, pelaporan dan pengungkapan informasi aset lancar, aset tetap dan aset tidak berwujud (ATB).

## 3. Implikasi Praktik

Dari sudut pandang praktik, pengguna laporan keuangan dapat mengetahui bahwa aset lancar, aset tetap, aset tak berwujud (ATB) memiliki relevansi nilai untuk investor pasar saham. Selain itu nilai buku ekuitas dan laba operasi merupakan variabel pemoderasi relevansi nilai aset lancar, aset tetap, dan aset tak berwujud (ATB) untuk investor pasar saham. Perusahaan publik direkomendasikan mempertimbangkan pengakuan, pengukuran, pencatatan dan pelaporan informasi aset lancar, aset tetap dan aset tidak berwujud (ATB) dalam laporan keuangan.

### 5.3. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Hal ini menyebabkan kesimpulan dari hasil penelitian ini hanya terbatas pada industri manufaktur saja. Karena itu untuk penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas sampel sejumlah industri yang terdaftar di BEI sehingga dapat diketahui bagaimana relevansi nilai untuk investor pasar saham dari masing-masing kelompok industri tersebut.
2. Variabel independen penelitian dalam penelitian ini adalah aset lancar, aset tetap, dan aset tak berwujud. Setelah melakukan penelitian didapatkan hasil penelitian bahwa aset lancar memiliki signifikansi terbesar di bandingkan variabel independen lain (aset tetap dan aset tak berwujud). Sayangnya penelitian ini tidak dapat mengetahui secara spesifik akun-akun aset lancar apa saja yang memiliki relevansi nilai tertinggi untuk investor pasar saham. Karena itu diperlukan penelitian mendatang yang dapat meneliti akun-akun dari aset lancar sebagai variabel independen sehingga dapat diketahui akun dari aset lancar apa saja yang memiliki relevansi nilai untuk investor pasar saham secara signifikan.